

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut: 1) memahami ketimpangan struktur agraria dalam Film *Main Kayu* karya Lidah Tani dan LSM ARuPA; 2) memahami dan mendeskripsikan Film *Main Kayu* sebagai representasi monopoli hutan negara oleh Perhutani di Kabupaten Blora. Penelitian ini dilandasi oleh perspektif strukturalis dan paradigma dekonstruksi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan semiotika, data diperoleh dengan menggunakan teknik analisis data semiotika Roland Barthez.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa Film *Main Kayu* merupakan representasi dari monopoli hutan negara oleh Perusahaan Hutan Negara Indonesia di Kabupaten Blora. Representasi ini terlihat munculnya: 1) alienasi kaum tani serta monopoli penguasaan hutan; 2) negara sebagai tuan tanah baru dan eksploitasi kaum tani; 3) munculnya resistensi kaum tani di Blora.

Kata Kunci: politik agraria, representasi, monopoli, Film *Main Kayu*, Perhutani, Blora

SUMMARY

The purpose of this research include: 1) understanding the imbalance of agraria structure within the Main Kayu film created by Lidah Tani and LSM ARuPA; 2) to understand and describe the Main Kayu film as a representation of the country's forest monopoly by Perhutani at Blora district. This research is based on a structural perspective and a deconstructive paradigm. By using the qualitative method of research and semiotic approach, the data was obtained using the Roland Barthes analysis technique of semiotic data.

The result of this research reveals that the Main Kayu film is a representation of the country's forest monopoly by Hutan Negara Indonesia Company within the Blora district. This representation is seen by the emergence of : 1) Alienation of farmers and the monopoly of forest control; 2) The country as a new landlord and the exploitations of farmers; 3) Emergence of resistance from the farmers of Blora

Keywords: *agrarian politic, representation, monopoly, Main Kayu Film, Perhutani, Blora*